

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian adalah metode kuantitatif. Sugiyono (2013:13) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada fenomena yang terjadi, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dalam metode kuantitatif pengumpulan data melalui instrumen penelitian berupa populasi dan sampel. Selain itu, Babbie (2013) menekankan bahwa pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan sebab-akibat di antara variabel-variabel tertentu dan membuat generalisasi terhadap populasi yang lebih besar. Penggunaan instrumen yang standar, seperti kuesioner atau survei, memungkinkan data yang diperoleh bersifat objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Sementara itu, proses pengukuran penelitian kuantitatif adalah bagian penting dalam menentukan kesimpulan akhir untuk melihat bagaimana hubungan antar variabel penelitian. Neuman (2014) mengungkapkan bahwa dalam metode kuantitatif, penelitian dilakukan dengan pendekatan deduktif, di mana teori yang ada diuji melalui pengumpulan data yang terukur. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode ini menekankan pada keakuratan, objektivitas, dan pengukuran yang jelas, serta menghindari subjektivitas dalam pengumpulan data. Abbie (2010) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengukur dan menganalisis data dalam bentuk angka sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hubungan antar variabel. Penggunaan statistik dalam metode ini memberikan kekuatan dalam umumkan temuan penelitian ke populasi yang lebih besar.

2. Bentuk Penelitian

Berkenaan menggunakan bentuk korelasi adalah teknik analisis yang terbentuk pada satu teknik pengukuran hubungan. Menurut Hadari Nawawi (2015:68) mengatakan terdapat 3 bentuk penelitian yaitu: 1). *survey studies*; 2) studi hubungan; 3) Studi perkembangan (*developmental studies*). Berdasarkan bentuk penelitian yang diterapkan pada penelitian ini menggunakan bentuk studi hubungan. Hal ini dikarenakan studi hubungan merupakan penelitian mengenai hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya. Sejalan dengan pendapat Arikunto (2021:313) koefisien korelasi adalah suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini.

Korelasi antara satu variabel lain dinyatakan menggunakan besarnya koefisien korelasi serta keberartian secara statistik.. Adanya korelasi antara dua variabel atau lebih tidak berarti adanya pengaruh atau korelasi sebab-akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa korelasi merupakan penelitian yang menghubungkan variabel satu dengan variabel lain. Maka dari itu penulis bermaksud melihat hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar mata pelajaran bahasa indonesia.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam sebuah penelitian, keberadaan populasi merupakan hal yang sangat penting karena menjadi dasar bagi peneliti dalam menentukan sampel maupun ruang lingkup penelitian. Populasi memberikan gambaran mengenai subjek yang akan diteliti sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu, Arikunto (2010:173) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan Babbie

(2016: 69), menyatakan, populasi adalah kelompok individu, obyek, atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi subjek dalam suatu penelitian.

Demikian maka populasi dalam suatu penelitian adalah kelompok individu, obyek, atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu atau memenuhi kriteria tertentu dan menjadi subjek dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, populasi merupakan kelompok yang menjadi fokus penelitian dan memiliki ciri-ciri yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa/i SMP Negeri 11 Sungai Kakap tahun ajaran 2024/2025 kelas VIII A, VIII B, Dan VIII C.

Tabel 3.1
Distribusi Populasi Siswa

Kelas	Populasi		
	Laki-laki	Perempuan	Total
VIII A	13	14	34
VIII B	17	18	35
VIII C	18	17	35
Jumlah	49	59	104

Sumber tata usaha SMP Negeri 11 Sungai Kakap

Berdasarkan tabel distribusi populasi siswa di atas, dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Sungai Kakap tahun ajaran 2024/2025 adalah sebanyak 104 orang, yang terdiri dari 49 siswa laki-laki dan 59 siswa perempuan. Jumlah tersebut mencakup siswa dari kelas VIII A, VIII B, dan VIII C yang secara keseluruhan menjadi populasi dalam penelitian ini. Dengan demikian, populasi penelitian ini telah ditetapkan secara jelas dan sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat dijadikan dasar dalam menentukan sampel penelitian selanjutnya.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sekelompok orang, objek, atau elemen yang dipilih secara acak atau sistematis dari populasi yang lebih besar. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik Random sampling dengan pemilihan acak dari seluruh populasi yang ada yaitu kelas VIII

A, VIII B, dan VIII C. Adapun Langkah-langkah Menurut Sugiyono (2017:82) yang ditempuh dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun daftar nama seluruh siswa kelas VIII A, VIII B, dan VIII C yang berjumlah 104 siswa.
- b. Memberikan nomor urut pada masing-masing nama siswa sesuai daftar yang telah dibuat.
- c. Membuat potongan kecil kertas yang diberi nomor sesuai dengan jumlah siswa dalam populasi.
- d. Menggulung potongan kertas tersebut dan memasukkannya ke dalam sebuah wadah.
- e. Mengaduk gulungan kertas secara acak sehingga peluang terpilihnya setiap siswa sama besar.
- f. Mengundi nama kelas dari keseluruhan populasi dengan cara memilih 1 gulungan kertas dalam wadah.

Berdasarkan Langkah-langkah tersebut hasil tersebut didapatkan bahwa kelas VIII B terpilih sebagai sampel penelitian dengan jumlah 35 orang. terdiri dari Menurut Sugiyono (2013: 82), dikatakan simple (sederhana) karena 17 perempuan dan 18 laki-laki. Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Selain itu Sahir (2022: 34) juga menyatakan bahwa simple random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dengan secara mengacak tanpa memperhatikan strata.

Tabel 3.2
Distribusi Sampel

No	Kelas	Sampel Siswa		
		Perempuan	Laki-laki	Total
1	VIII B	17	18	35

Sumber Tata Usaha SMP Negeri 11 Sungai Kakap

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik dan alat pengumpulan data adalah langkah atau tujuan utama dalam sebuah penelitian. Langkah yang harus dilakukan untuk mendapatkan

sebuah data harus melakukan suatu proses penyelidikan, untuk memperlancar proses penyelidikan, untuk memperlancar proses penelitian teknik tersebut harus sesuai dengan pencapaian tujuan penelitian.

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022:224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam sebuah penelitian antara lain yaitu : observasi, dokumentasi, triangulasi/gabungan. Menurut Nawawi (2015:100), ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu: teknik observasi langsung, teknik observasi tidak langsung, teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, teknik pengukuran dan teknik studi dokumen.

Berdasarkan beberapa teknik di atas maka yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah cara mengumpulkan data yang menggunakan alat perantara. Teknik komunikasi tidak langsung suatu komunikasi yang terjadi atau dilaksanakan dengan adanya bantuan dari pihak lain maupun alat sebagai media komunikasi. Menurut Susanti (2018:80) menyatakan komunikasi tidak langsung adalah komunikasi melalui media, seperti surat, telpon atau online. Menurut Nawawi (2015:101) menyatakan teknik komunikasi tidak langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantaraa alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu.

Berdasarkan pendapat tersebut terdapat alasan bahwa teknik komunikasi tidak langsung yang dimaksudkan peneliti mendapatkan data yang diinginkan tidak mengadakan hubungan secara langsung dengan subjek penelitian melainkan dengan menggunakan alat-alat tertentu yaitu berupa angket. Teknik komunikasi tidak langsung ini digunakan dalam

penelitian ini untuk melihat hubungan antara efikasi diri dengan hasil belajar Bahasa Indonesia dan untuk menjawab rumusan masalah kedua dan ketiga yaitu yang kedua bagaimanakah efikasi diri siswa dan bagaimanakah hubungan antara efikasi diri dengan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 11 Sungai kakap.

b. Teknik studi Dokumenter

Teknik Studi Dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan menganalisis dan menginterpretasi berbagai dokumen atau sumber informasi tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Menurut Nanawi (2012:101) teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi atau klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen, maupun buku-buku, koran, majalah, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik Studi Dokumenter adalah cara mengumpulkan data dengan melakukan kategorisasi atau klasifikasi terhadap bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian. Bahan-bahan tersebut dapat berasal dari berbagai sumber dari nilai raport siswa. Dalam teknik ini, peneliti menganalisis dan mengklasifikasikan data dari dokumen-dokumen tersebut untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian.

2. Alat Pengumpul Data

Adapun alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik pengumpulan data diatas untuk memperoleh jenis data adalah:

a. Angket

Alat pengumpul data yang digunakan dalam teknik komunikasi tidak langsung adalah angket atau kuesioner terstruktur dengan pertanyaan tertutup yang ditujukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Sungai kakap yang menjadi sumber data.

Menurut Nawawi (2012:124) angket atau kuesioner adalah usaha untuk mengumpulkan data informasi dengan menyampaikan sejumlah

pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula responden. Arikunto (2014:194) menyatakan bahwa angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang dapat diketahuinya.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa angket atau kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden, yang kemudian dijawab secara tertulis pula oleh responden. Dengan demikian, angket atau kuesioner digunakan untuk memperoleh data informasi secara tertulis dari responden melalui jawaban yang diberikan terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam angket tersebut. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk menunjang data mengenai efikasi diri siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Sungai Kakap.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur, yaitu Angket memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis dan dapat menghasilkan data yang terukur dan dapat diolah secara statistik. Dengan menggunakan angket berstruktur, responden dapat memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapat atau pengalaman mereka, sehingga mempermudah analisis dan interpretasi data yang diperoleh. Pada penelitian ini menggunakan Skala likert. menurut Sugiyono (2013: 93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Pada skala ini diberi empat alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS). Oleh karena data yang diperoleh bersifat kuantitatif, maka untuk menganalisis pernyataan kuisisioner efikasi diri tersebut diberikan skor. Untuk pernyataan positif diberikan skor berturut-turut 4, 3, 2, 1 dan untuk pernyataan negatif diberikan skor berturut-turut 1, 2, 3, 4. Untuk keterangannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Skor untuk butir pada Efikasi diri

NO	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak setuju	2
4.	Sangat tidak setuju	1

Sugiyono (2017), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.

Angket dalam penelitian adalah berupa pernyataan yang telah peneliti sesuaikan berdasarkan variabel X yaitu efikasi diri, Efikasi diri merupakan keyakinan pada diri individu atau kepercayaan individu terhadap kemampuan mereka dalam mengerjakan suatu hal, menghasilkan sesuatu, mencapai tujuan yang di inginkan dan juga mengimplementasikan tindakan guna mewujudkan keahlian tertentu. Dapat dikatakan bahwa efikasi diri adalah rasa percaya diri pada penelitian ini adalah berupa angket yang telah divalidasi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses atau kegiatan untuk mengumpulkan, merekam, menyimpan, dan mengorganisasi informasi secara tertulis, visual, atau audio. Menurut Arikunto (2014: 274) dokumentasi adalah alat pengumpul data dengan mencari data mengenai hal-hal atau varianbel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya. Data yang diamati bukanlah benda hidup melainkan benda mati. Data yang dimaksud adalah berupa daftar nilai hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 11 sungai kakap selama 3 bulan mata pelajaran bahasa indonesia. Hasil belajar merupakan hasil akhir dari proses belajar yang telah dilakukan. Hasil belajar tersebut dapat berupa perubahan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan sikap yag dimiliki seseorang. Hasil belajar dari penelitian ini adalah hasil belajar Bahasa Indonesia yang diperoleh setelah mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran dalam 3 Bulan.

D. Uji Keabsahan Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah salah satu langkah penting dalam proses pengembangan dan pengujian instrumen penelitian. Menurut Duwi Priyatno (2014: 51) uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan suatu yang ingin diungkapkan. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditunjukkan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner (angket) dengan tujuan untuk mengungkapkan sesuatu.

Uji coba validasi instrumen penelitian ini dicobakan pada kelas VIII A SMP Negeri 11 Sungai kakap dengan jumlah 34 orang. Dalam penelitian ini validitas instrumen diuji dengan menggunakan bantuan perhitungan microsoft excel dengan metode product moment. Teknik uji validitas instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item.

Menurut Duwi Priyatno (2014: 55) untuk menentukan apakah setiap item valid atau tidaknya maka dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. Dilihat pada nilai signifikansi, jika signifikansi $< 0,05$ maka item dapat dikatakan valid tetapi jika signifikansi $> 0,05$ maka item tidak valid.
- b. Perbandingan antara r hitung dengan r tabel (dapat dilihat pada tabel r), jika nilai positif dan r hitung $> r$ tabel, maka item dapat dinyatakan valid. Jika r hitung $\leq r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kestabilan atau ketepatan instrumen pengukuran dalam mengukur suatu variabel atau konsep. Reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya dalam memberikan hasil yang konsisten dan akurat.

Menurut Arikunto (2014:221) suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas mengacu pada ukuran sejauh mana suatu alat pengukuran atau instrumen konsisten dan dapat diandalkan dalam menghasilkan hasil yang serupa jika digunakan dalam situasi yang berulang-ulang atau diaplikasikan pada populasi yang sama. Koefisien reliabilitas ini menunjukkan tingkat keakuratan atau konsistensi dalam pengukuran variabel atau konstruk yang diukur oleh angket.

Adapun alat yang digunakan untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus alpha. Menurut Arikunto (2014:238)

Rumus Alpha

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien Reliabilitas alpha

k : Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$: Jumlah varian Butir

$\sigma^2 t$: Varian Total

E. Prosedur Penelitian Data

Prosedur penelitian data adalah langkah-langkah atau tahapan sistematis yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data dalam suatu penelitian.

1. Tahap Persiapan

- a. Mengurus surat izin yang diperlihatkan baik dari lembaga Universitas PGRI Pontianak dan sekolah yang bersangkutan.
- b. Melakukan pra-observasi kelokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 11 Sungai Kakap.
- c. Membuat instrumen penelitian yang relevan.
- d. Validasi instrumen penelitian oleh dosen.

- e. Melaksanakan Uji coba kuisioner atau angket oleh SMP Negeri 11 sungai kakap

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyebarkan angket penelitian kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Sungai Kakap yang menjadi sampel penelitian.
- b. Memberikan penjelasan mengenai tata cara pengisian angket kepada responden agar tidak terjadi kesalahpahaman.
- c. Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi oleh responden sesuai dengan jumlah sampel penelitian.
- d. Memeriksa kelengkapan data dari angket yang sudah terkumpul.

3. Tahap Analisis Data

- a. Memberi skor pada jawaban angket sesuai dengan pedoman skala Likert.
- b. Mengelompokkan data berdasarkan variabel penelitian, yaitu Efikasi Diri (variabel X) dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia (variabel Y).
- c. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk memastikan angket layak digunakan.
- d. Menghitung statistik deskriptif, seperti rata-rata (mean), median, modus, dan standar deviasi.
- e. Melakukan uji prasyarat analisis, yaitu Uji Validitas dan uji Realibitas.
- f. Melaksanakan uji korelasi Product Moment Pearson untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan hasil belajar Bahasa Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2023:241), “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.” Kegiatan dalam analisis data meliputi mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta menguji hipotesis yang telah diajukan. Berdasarkan permasalahan yang

diangkat dalam penelitian ini, maka pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Untuk menjawab submasalah pertama dan kedua, digunakan teknik statistik deskriptif dengan rumus mean (rata-rata) sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan

Me = *Mean* (Rata-rata)

Σ = *Epsilon* (baca jumlah)

x_i = Jumlah seluruh skor

n = Jumlah individu

Rumus tersebut digunakan untuk menghitung nilai rata-rata yang bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat efikasi diri dan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Sungai Kakap.

Tabel 3.4
Kriteria hasil rata-rata

Kategori	Skor	Keterangan
80-100	A	Sangat baik
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
00-59	D	Kurang

Permendikbud No. 23 Tahun 2016

2. Untuk menjawab sub masalah ketiga, yaitu mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara efikasi diri dengan hasil belajar Bahasa Indonesia, Menurut Sugiyono (2017:228) Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Analisis yang digunakan untuk memecahkan masalah dengan mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu dengan menggunakan korelasi *product moment*. Hal ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah ketiga, apakah terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia pada

siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Sungai Kakap. Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi

x_i : Nilai dari variabel bebas

y_i : Nilai dari variabel terikat

n : Jumlah sampel

$\sum x_i$: Jumlah nilai aspek dari variabel bebas

$\sum y_i$: Jumlah nilai aspek dari variabel terikat

$\sum x_i^2$: Jumlah pengkuadratan nilai aspek pada variabel bebas

$\sum y_i^2$: Jumlah pengkuadratan nilai aspek pada variabel terikat

Nilai r_{xy} yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan membandingkannya terhadap nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% (0,05) dan 1% (0,01). Jika r hitung $>$ r tabel, maka terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Sebaliknya, jika r hitung \leq r tabel, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.